



**PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN SEDERHANA BAGI HIMPUNAN PENGUSAHA  
LAUNDRY INDONESIA (HIPLI)  
(INCREASING EFFECTIVITY IN FINANCIAL REPORT CREATION  
FOR INDONESIA ASSOCIATION OF LAUNDRY ENTERPRISE)**

Deni Darmawati<sup>1</sup>, Shafrani Dizar<sup>2</sup>, Cicely Delfina Harahap<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No. 1- Grogol

Grogol Pertamburan – Jakarta Barat

<sup>1</sup>Email : [deni\\_darmawati@trisakti.ac.id](mailto:deni_darmawati@trisakti.ac.id)

<sup>2</sup> Email : [shafrani@trisakti.ac.id](mailto:shafrani@trisakti.ac.id)

<sup>3</sup> Email : [cicely@trisakti.ac.id](mailto:cicely@trisakti.ac.id)

**ABSTRAK**

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau *Small Medium Enterprise* (SME) sebagai penopang perekonomian bangsa sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pengusaha laundry dalam penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana serta kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi bekerja sama dengan Himpunan Pengusaha Laundry (HIPLI) melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul kegiatan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (HIPLI)”. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, organisasi profesi akuntan, institusi pendidikan memotivasi, memfasilitasi dan mendukung organisasi UMKM mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), *Small Medium Enterprise* (SME)

**ABSTRACT**

Accounting is an information system that generates financial statements used by relevant parties to report their economic activities and financial conditions. Many small Medium Enterprises (SMEs), the support of the nation's economy to date, still have not implemented accounting in conducting their businesses. This activity aims at improving the understandings and competencies of the laundry-business owners in applying simple financial statements and identifying challenges. Therefore, the accounting study Program in cooperation with the community of Laundry Entrepreneurs (HIPLI) implements a public service program, namely "Simple Financial Statements preparation training for the Association of Laundry Indonesia (HIPLI)". The results of this activity show that the relevant parties, such as governments, accountant profession organizations, educational institutions can motivate, facilitate and support the SMEs to compile their own financial report.

**Keywords:** Accounting, Financial Report, Small Medium Enterprise (SME).



## **PENDAHULUAN**

Peran Usaha Kecil Mikro dan Menengah atau *Small Medium Enterprise* memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja membuat pemerintah dan berbagai pihak lain menaruh perhatian lebih terhadap keberadaan maupun pengembangannya. Sebagai salah satu indikasi bahwa UKM telah mendapat banyak perhatian baik dari pemerintah maupun pihak swasta, kita bisa melihat adanya berbagai jenis bantuan permodalan yang dikhususkan untuk Usaha Kecil dan Menengah, sumber permodalan tersebut dapat berbentuk investasi, modal kerja maupun jenis bantuan lainnya seperti ijin halal, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Usaha Laundry merupakan salah satu Usaha Kecil Mikro dan Menengah, dimana pertumbuhan penduduk dan banyaknya permintaan akan hidup efisien di tengah kesibukan masyarakat, mendorong usaha yang berkaitan dengan urusan cuci-mencuci tersebut terus berkembang. Prospek bisnis *laundry* masih sangat cerah tidak hanya menyasar urusan cuci baju semata, namun sudah berkembang pesat dan menyeluruh mulai dari *laundry* sepatu, karpet, tas lain-lain.

Kabid Pengembangan Organisasi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (HIPLI) Pusat, Heriwati menyatakan bahwa “Saat ini pasar yang tergarap untuk usaha *laundry* baru sekitar 2 persen, ada sekitar 300 an pengusaha yang tergabung dengan HIPLI. Wilayahnya tersebar mulai dari Bengkulu, Palu, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Menurutnya HIPLI sangat diperlukan selain fungsi monitoring juga dapat memperkuat dan mengedukasi pelaku usaha *laundry*. “Cita-cita HIPLI ingin menjadi mitra pemerintah untuk mendorong penguatan ekonomi” (Liputan 6.com)

Muncul permasalahan yakni dalam pencatatan laporan keuangan, walaupun sejauh ini pencatatan transaksi dan laporan keuangan sudah dilakukan dengan sistem *smart link* dan HUI aplikasi namun masih banyak para pengusaha laundry yang belum mampu membuat laporan keuangan yang baik secara mandiri. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. (Wasiaturrahma, 2020)

Namun, dalam kenyataannya pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan



pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM. Berbagai macam keterbatasan lain dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan proses akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diperoleh baik dari perguruan tinggi maupun instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu “Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas.

Menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Atas fenomena tersebut, pada tanggal 01 Feb 2020 Pengusaha Laundry se-Jakarta Barat yang tergabung dalam HIPLI mendapatkan pelatihan dari Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana agar dalam proses pencatatan pelaporan keuangan dapat menggunakan standar akuntansi yang tepat. Hal ini juga bertujuan agar pengusaha *laundry* memiliki sumber informasi riil yang berguna bagi kelangsungan usaha dan bisa menjadi bahan informasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan pengusaha *laundry* mengenai cara mencatat transaksi akuntansi yang biasanya terjadi pada usaha *laundry*. Peningkatan kemampuan ini meliputi pelatihan langsung dengan tujuan dan semangat yang sama yaitu



melakukan pengelolaan keuangan dalam bisnis *laundry* dengan cara membuat laporan keuangan sederhana

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan diskusi interaktif dan latihan soal agar pelatihan bisa menjadi menarik dan tidak membosankan sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai. Pelatihan dilengkapi dengan membahas kasus-kasus yang pernah dihadapi oleh para peserta, sehingga pelatihan menjadi lebih aplikatif dan dapat di implementasikan sesuai dengan kenyataan. (Taofik Rusdiana, 2019)

Metode yang digunakan dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu mars HIPLI, pembukaan oleh Ketua Tim PKM dan Ketua Umum HIPLI, kemudian para peserta melakukan Pretest untuk melihat berapa besar tingkat pengetahuan peserta tentang transaksi dalam akuntansi dan pencatatan laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi). Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti tentang teori Penyusunan Laporan Keuangan yang mudah dipahami oleh para peserta pengusaha laundry, dan memberikan contoh transaksi-transaksi akuntansi yang terjadi di usaha laundry dan pada sesi terakhir diskusi tanya jawab, dan melakukan post-test kepada peserta untuk melihat berapa besar tingkat pengetahuan tentang pencatatan laporan setelah pemberian materi pada kegiatan PKM ini.

Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah Pengusaha Laundry se-Jakarta Barat yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia. Pelaksanaan kegiatan ini juga dibantu oleh mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat yaitu mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti sebanyak 5 (lima) orang. Berikut foto peserta yang hadir dalam pelatihan:



Gambar 1  
Peserta Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan telah dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 01 Februari 2020 mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB di dengan peserta sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang. Pelatihan dibuka terlebih dahulu oleh Ketua Tim PKM pada foto berikut:



Gambar 2  
Pembukaan dari Ketua Tim PKM



Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Berikut foto pada saat pemaparan materi oleh tim dosen:



Gambar 3  
Pemaparan Materi

Kegiatan ini dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB USAKTI. Mahasiswa memastikan fasilitas yang disediakan dan dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan.

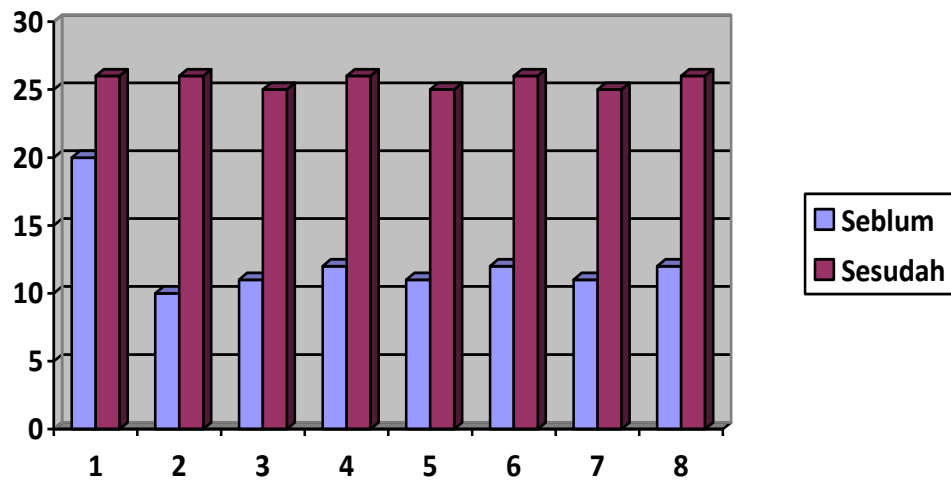


Gambar 4  
Mahasiswa FEB USAKTI

### Indikator Keberhasilan

Para peserta sangat antusias mengikuti acara penyampaian materi dan beberapa peserta pelatihan telah menggunakan sistem *smart link* dan HUI aplikasi sehingga memahami tata cara pembuatan laporan keuangan, dan dapat menjawab pertanyaan pretest yang diajukan seperti apakah pengeluaran Rumah Tangga bisa dilakukan dengan menggunakan uang kas usaha laundry; apakah Bapak/Ibu bisa menyusun Laporan Neraca; apakah Bapak/Ibu bisa Menyusun Laporan Laba Rugi; apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan Neraca dan Laporan Laba Rugi; apakah Bapak/Ibu mengetahui besarnya keuntungan dari setiap transaksi laundry apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas; apakah Bapak/Ibu mengetahui double entry system; apakah Bapak/Ibu melakukan control terhadap pembayaran laundry dan konsumen.

Peserta menyampaikan bahwa materi yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti menjadikan mereka lebih memahami mengenai transaksi-transaksi akuntansi yang berkaitan dengan usaha laundry dan dapat membuat laporan keuangan yang sederhana. Berikut hasil pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

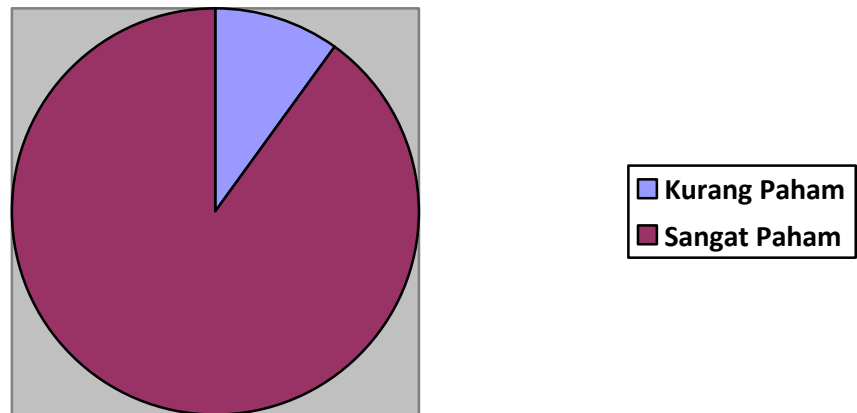


Gambar 5  
Pengetahaun tentang Laporan Keuangan

Pemaparan materi yang cukup jelas terlihat dari jumlah peserta yang dapat memahami materi dengan baik dan antusias yang tinggi dari peserta. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta untuk bertanya selama proses penyuluhan berlangsung. Gambar 6 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta yang memahami tentang Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi), dan dapat menjawab pertanyaan posttest yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mencatat penggunaan uang usaha untuk pribadi?
2. Sebutkan *account* dari Neraca?
3. Sebutkan *account* dari Laporan Laba Rugi?
4. Buatlah jurnal untuk transaksi pembayaran hutang, pembelian asset dan pembayaran gaji karyawan
5. Apakah keterkaitan kas masuk dan kas keluar pada Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)?





Gambar 6

Pemahaman Terhadap Materi

Kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan lancar. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang diikuti pengusaha *laundry* Se-jakarta Barat

a. Aspek Teknis

- 1) Proses Pelaksanaan Kegiatan : Pelatihan telah berjalan dengan baik
- 2) Faktor Pendukung : Adanya kerjasama dengan Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia sehingga pelaksanaan kegiatan PKM menjadi lebih tepat sasaran dan berjalan dengan lancar, dan lebih holistik..
- 3) Faktor Penghambat : Tidak banyak para pelaku usaha laundry di Jakarta Barat dapat hadir dalam pelatihan ini. Kegiatan PKM akan lebih efektif jika para pelaku usaha laundry lebih banyak yang hadir sehingga dapat memberikan pengetahuan dan diskusi lebih mengenai pembuatan Laporan Keuangan sederhana



b. Aspek Substansi

- 1) Azas Manfaat : Dengan memiliki pengetahuan dan memahami transaksi akuntansi maka pengusaha laundry se-Jakarta Barat dapat membuat pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai.
- 2) Temuan Lapangan : Masih belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembuatan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

## **KESIMPULAN**

Sudah menjadi keharusan bagi seluruh pihak yang terkait untuk menciptakan UMKM yang mandiri, produktif dan berdaya saing tinggi. Sejalan dengan telah disalurkannya program permodalan yang dilakukan oleh Pemerintah, maka baik pemerintah, lembaga profesi akuntansi maupun penyelenggara pendidikan harus dapat mendorong, membina dan memfasilitasi terselenggaranya praktik akuntansi secara tepat dan berkelanjutan pada UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Taofik Rusdiana, N. A. (2019). *PEMBERIAN PEMAHAMAN MENGENAI SEDIAAN HERBAL YANG BERFUNGSI UNTUK PEMELIHARAAN KESEHATAN JANTUNG DAN GINJAL DI DESA CIBEUSI, SUMEDANG, JAWA BARAT*. jakarta: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat\_UNPAD.
- Wasiaturrahma, C. S. (2020). *PENINGKATAN KINERJA KOPERASI MELALUI PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA KOPERASI 64 BAHARI SURABAYA* . Yogyakarta: Jurnal Berdaya Mandiri .
- (2012). *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- www.Liputan 6.com*. (2018, Mei). Retrieved from *ww.Liputan 6.com*.